

**IMPLEMENTASI PROGRAM TOKO TANI INDONESIA CENTER  
(TTIC) DALAM PENYERAPAN PRODUK TANIDI KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara  
FIS UNP Sebagai Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Administrasi Publik (S1)**



**Oleh :**

**INDAH PUJI LESTARI  
TM/NIM : 2015/15042081**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

Judul : Implementasi Program Toko Tani Indonesia Center (TTIC)  
dalam Penyerapan Produk Tani di Kota Padang  
Nama : Indah Puji Lestari  
Nim / TM : 15042081 / 2015  
Program Studi : Administrasi Publik  
Jurusan : Administrasi Publik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 15 Oktober 2019

**Disetujui oleh ;**

**Dosen Pembimbing**

  
**Afriva Khaidir, MAPA., Ph.D**  
**NIP. 196604111990031002**

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

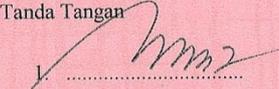
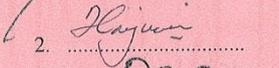
Pada hari Selasa, Tanggal 15 Oktober 2019 Pukul 09.00 s/d 10.00 WIB

**Implementasi Program Toko Tani Indonesia Center (TTIC) dalam  
Penyerapan Produk Tani di Kota Padang**

Nama : Indah Puji Lestari  
NIM : 15042081  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 15 Oktober 2019

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua ; Afriva Khaidir, MAPA.,Ph.D	1. 
2. Anggota ; Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si	2. 
3. Anggota ; Adil Mubarak S.IP, M.Si	3. 



Mengesahkan  
Dekan FIS UNP  
**Dr. Siti Fatimah, M.Pd,M.Hum**  
NIP. 196102181984032001

## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indah Puji Lestari  
NIM/TM : 15042081/2015  
Tempat/Tanggal Lahir : Kinali / 23 Maret 1997

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini yang berjudul :  
*"Implementasi Program Toko Tani Indonesia Center (TTIC) Dalam Penyerapan  
Produk Tani Di Kota Padang"* adalah benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan  
yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi  
ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.  
Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 1 Agustus 2019  
Yang membuat Pernyataan



Indah Puji Lestari  
NIM. 15042081/2015

## **ABSTRAK**

### **Indah Puji Lestari : 2015/15042081, Implementasi Program Toko Tani Indonesia Center (TTIC) dalam Penyerapan Produk Tani di Kota Padang**

Sumatera Barat merupakan daerah yang sebagian besar masyarakatnya hidup dengan bertani, sehingga pemerintah daerah berusaha untuk menjadikan Sumatera Barat sebagai daerah yang memiliki ketahanan pangan yang kuat melalui swasembada pangan. Oleh karena itu salah satu langkah yang dilakukan pemerintah untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah dengan membentuk Toko Tani Indonesia Center (TTIC) yang resmi beroperasi sejak April 2018 yang lalu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi program kerja TTIC dalam menyerap produk tani di Kota Padang. Dalam rangka menjawab permasalahan tersebut, maka digunakan 5 (lima) orang narasumber. Proses pengumpulan informasi dilakukan dengan wawancara. Alat analisis yang digunakan adalah kualitatif. Sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan diketahui bahwa untuk jangka pendek implementasi program TTIC dalam penyerapan produk tani di Kota Padang telah berjalan sesuai dengan prosedur dengan tingkat keberhasilan yang dicapai cukup baik. Walaupun demikian masih terdapat sejumlah kendala teknis yang mempengaruhi implementasi program kerja TTIC di Kota Padang.

Sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti menyarankan agar TTIC terus melakukan proses sosialisasi serta pendekatan persuasif kepada masyarakat tani agar memiliki kesadaran menjadi bagian TTIC. Selain itu TTIC diharapkan memiliki program kerja nyata yang dapat mendorong meningkatkan standar atau kualitas hidup masyarakat tani di Sumatera Barat pada umumnya dan Kota Padang pada khususnya.

**Kata Kunci:** Implementasi Program, Toko Tani Indonesia Center, & Kota Padang

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji syukur kehadiran Allah SWT Rabb semesta alam, karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penuliskripsi dengan judul **“Implementas Program Toko Tani Indonesia Center (TTIC) dalam Penyerapan Produk Tani di Kota Padang”**.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa begitu banyak pihak yang telah turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Melalui kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada Ibunda Desmawati dan Ayahanda Zulifnan, Bunda Desmawita, Abang Ade Aulia Asta serta saudara-saudara Lisa Lusiana, Febrina Zulistia, Mustika Putri dan Aulia Rahmi terima kasih yang tak terhingga atas do'a, semangat, kasih sayang, pengorbanan, dan ketulusannya yang telah menjadi motivator utama mendampingi penulis hingga penyelesaian skripsi ini. Kemudian kepada rekan-rekan Ilmu Administrasi Negara UNP angkatan 2015, para senior dan junior juga tentunya yang telah membantu baik fisik maupun mental yang sudah banyak berjasa bagi penulis. Semoga Allah swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan ridho-Nya kepada mereka. Selanjutya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd.,Ph.D. selaku Dosen Penasehat Akademik penulis serta Bapak Afriva Khaidir, SH.,M.Hum.,MAPA.,Ph.D selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pemikiran, waktu dan berbagi masukan yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini juga untuk

para dosen penguji yakni Bapak Drs. Karjuni Dt.Maani, M.Si. dan Bapak Adil Mubarak, S.IP.,M.Si. terima kasih telah memberikan masukan dan saran yang sangat berguna bagi penyelesaian skripsi ini.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih untuk pihak-pihak yang secara integratif memiliki andil dalam penyelesaian skripsi ini :

1. IbuDr. Siti Fatimah, M.Pd,M.HumSelaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Aldri Frinaldi, SH.,M.Hum.,Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang.
3. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang.
4. Staf karyawan dan karyawan keputakaan dan staf administrasi Jurusan Ilmu Admnistrasi Negara dan staf administrasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Kepala Dinas Pangan Provinsi Sumatera Barat serta Kepala Bidang Bagian Tata Usaha Dinas Pangan Provinsi Sumatera Barat dan Petugas Toko Tani Indonesia Center (TTIC) Kota Padang yang telah memberikan izin untuk penelitian ini dan memberikan bantuan berupa informasi guna kelengkapan penelitian ini.
6. Seluruh keluarga besar penulis yang penulis cintai dan sayangi.
7. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan dan untuk keluarga besar Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang terima kasih untuk ide-ide dan semangatnya.

Penulis sadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna sehingga sangat membutuhkan kritik dan saran yang konstruktif dan relevan agar skripsi ini bisa menjadi layak. Sebelumnya penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata yang kurang berkenan dan semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat yang positif untuk para pembaca.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb***

Padang, Agustus 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Teori Manajemen Publik .....	9
2. Konsep Implementasi Program.....	14
3. Kebijakan Program Pemerintah dalam Menyerap Hasil Tani Masyarakat.....	16
4. Ketahanan Pangan .....	17
5. Ekonomi Publik.....	35
6. Ekonomi Pertanian .....	37
B. Penelitian Terdahulu .....	38
C. Kerangka Konseptual .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Informan Penelitian .....	41
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	42

E. Uji Keabsahan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Umum .....	47
1. Gambaran Umum Toko Tani Indonesia Center.....	47
2. Hasil Obervasi Lapangan.....	52
B. Temuan Khusus .....	53
1. Implementasi Program Kerja Toko Tani Indonesia Center Dalam Penyerapan Produk Pertanian Pelaku Tani di Kota Padang.....	54
2. Kendala yang Dihadapi Toko Tani Indonesia Center dalam Menyerap Hasil Pertanian Masyarakat Tani di Indonesia.....	59
3. Tingkat Keberhasilan Implementasi Program Kerja Toko Tani Indonesia Center di Kota Padang.....	62
4. Upaya yang Dilakukan Untuk Kesuksesan Program Toko Tani Indonesia Center .....	65
C. Pembahasan .....	67
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Hasil Penelitian Terdahulu .....	39
2. Data Narasumber Wawancara Terbuka .....	42

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Bagan Konseptual Ketahanan Pangan .....	21
2. Model Kerangka Konseptual.....	40
3. Prosedur Kerja Toko Tani Indonesia .....	51
4. Gudang Penyimpanan Toko Tani Indonesia Center Padang.....	58

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Provinsi Sumatera Barat berhubungan langsung dengan garis khatulistiwa, sehingga daerah Sumatera Barat beriklim tropis serta dikaruniai oleh tanah yang subur, dan cocok bagi masyarakat untuk membudidayakan aneka komoditi pertanian. Pusat pemerintahan daerah Provinsi Sumatera Barat adalah Kota Padang. Masyarakat di Kota Padang memang memiliki mata pencarian beragam mulai dari mereka yang bekerja sebagai pegawai negeri atau BUMN pada sejumlah instansi pemerintah, tenaga pendidik, Polri hingga mereka yang memilih menggantungkan hidupnya sebagai petani.

Menurut Setiawan (2018) profesi petani merupakan salah satu mata pencarian terbesar bagi masyarakat di Kota Padang, pada umumnya mereka menggantungkan kelangsungan hidupnya dengan membudidayakan aneka komoditi pertanian khususnya beras, walaupun masih terdapat sejumlah komoditi lainnya. Petani menyadari bahwa unit usaha yang mereka kembangkan memiliki arti yang sangat penting, mengingat komoditi pertanian yang mereka kembangkan khususnya beras merupakan kebutuhan pokok masyarakat. Oleh sebab itu setiap petani selalu berusaha untuk meningkatkan hasil panennya dengan melakukan perawatan secara intensif, seperti pemilihan bibit padi yang unggul, pemupukan yang teratur dan berbagai kegiatan pemeliharaan lainnya.

Petani sangat menggantungkan hidupnya pada penjualan komoditas pertanian yang mereka hasilkan, oleh sebab itu petani selalu berusaha mencari cara atau solusi terbaik agar hasil pertanian mereka sepadan dengan pengorbanan yang diberikan petani serta mampu memenuhi kebutuhan keluarga mereka. Permasalahan utama yang dihadapi masing-masing petani berkaitan dengan proses penjualan komoditi hasil pertaniannya. Banyak diantara petani yang lebih memilih menjual hasil pertaniannya kepada tengkulak yang menawarkan harga yang relatif rendah. Selain itu masyarakat sebagai konsumen utama produk-produk pertanian khususnya beras juga sering merasakan bahwa harga produk-produk pertanian yang mereka butuhkan tidak stabil khususnya pada bulan puasa dan lebaran. Keadaan tersebut juga mempengaruhi kualitas hidup yang dimiliki masyarakat.

Pemerintah sebagai pihak yang menciptakan regulasi memang tidak tinggal diam terhadap keluhan petani dan masyarakat. Pemerintah menunjuk sejumlah lembaga yang berfungsi untuk menjaga stabilitas harga pangan disamping persediaan komoditi pertanian. Salah satu perpanjangan tangan pemerintah untuk memberdayakan komoditi hasil pertanian masyarakat khususnya di Sumatera Barat adalah Toko Tani Indonesia Center (TTIC). Lembaga tersebut dibentuk oleh Kementrian Pertanian Nasional khususnya melalui Badan Ketahanan Pangan, selain itu pengesahan TTIC sebagai lembaga pemerintah tertuang didalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 Pasal 32 ayat 1 yang menyatakan bahwa pemerintah memberikan

wewenang yang seluas-luasnya bagi TTIC untuk memberdayakan hasil tani pelaku tani dan mendorong kesejahteraan bagi pelaku tani di wilayah Negara Republik Indonesia.

Menurut Pedoman dan Pelaksanaan Tugas TTIC (2018) dinyatakan bahwa tujuan utama pemerintah membuat dan meningkatkan peran TTIC adalah untuk menjaga kestabilan harga ditingkat produsen, memotong rantai pasok hasil komoditi pertanian, menekan harga tingkat konsumen, mengurangi keuntungan middleman dan merubah struktur pasar. Hingga saat ini TTIC telah tersebar di seluruh Indonesia. Dengan total jumlah kantor perwakilan akhir 2018 yang lalu mencapai 3000 cabang. Salah satu kota yang menjadi daerah operasional TTIC adalah kota Padang.

TTI sejak tahun 2016 sudah tersebar sebanyak 2.839 TTI di 32 provinsi (minus Kaltara dan Kepri) termasuk didalamnya 1.113 TTI di Jabodetabek yang membuat masyarakat senang untuk memperoleh bahan pangan. Tercatat harga beberapa komoditas pangan yang dijual ke konsumen sangat murah dan berkualitas seperti beras Rp 7.900/kg; cabai merah keriting Rp 27.000/kg; bawang merah Rp 18.000/kg; bawang putih Rp.16.000/kg; gula pasir Rp 12.000/kg; minyak goreng Rp 11.000/liter; daging sapi Rp 75.000/kg; daging kerbau Rp 70.000/Kg; daging ayam Rp 30.000/kg; dan telur ayam Rp 19.500/kg, selalu diserbu oleh masyarakat setiap hari. Dengan menawarkan harga murah dibawah harga pasar tersebut omset yang diperoleh TTI hingga minggu kedua Oktober 2017 telah mencapai Rp 103,739 Milyar dengan rincian transaksi di TTI sebesar Rp 64,473 milyar dan di TTI Center sebesar Rp 34,266 Milyar.

Menurut Yulhendra (2019) Keberadaan TTIC dalam mewarnai kegiatan dalam rangka pengendalian harga pangan sedikit banyak telah memberikan dampak bagi masyarakat utamanya berpenghasilan menengah ke bawah. Outlet TTIC yang berlokasi di Jalan Bypass Km.15 Aie Pacah Padang berfungsi sebagai outlet besar yang membawahi pengembangan dan pengelolaan hasil produksi pertanian di 19 kabupaten dan kota di Sumatera Barat. Dengan mengusung konsep harga pangan yang diperdagangkan harus sesuai dengan harga pembelian pemerintah, harga acuan dan Harga Eceran Tertinggi (HET).

Selain itu keberadaan TTIC Kota Padang memiliki program kerja dengan tujuan utama mencukupi kebutuhan pangan dari produksi pertanian khususnya di Kota Padang, mengatur kebijakan pangan secara mandiri, serta melindungi dan mensejahterakan petani sebagai pelaku utama usaha pertanian pangan. Dengan kata lain, kedaulatan pangan harus dimulai dari swasembada pangan yang secara bertahap diikuti dengan peningkatan nilai tambah usaha pertanian secara luas untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Salah satu indikator yang dapat mendorong tercapainya kesejahteraan petani, adalah dengan meningkatkan pendapatan para petani dari kegiatan usaha pertanian yang selama ini menjadi mata pencahariannya.

Keberadaan TTIC memang diyakini dapat mendorong meningkatkan kesejahteraan petani, serta mempersempit ruang gerak tengkulak atau pihak-pihak lain yang ingin mengambil keuntungan dari petani khususnya di Kota Padang, akan tetapi dalam melaksanakan program kerjanya TTIC Cabang

Padang menghadapi sejumlah tantangan mengingat banyak petani di Kota Padang yang tidak mengetahui keberadaan TTIC. Disamping itu pengelola TTIC harus menciptakan image positif dari kegiatan usaha yang mereka kembangkan dengan cara melakukan sosialisasi kepada petani, dan berusaha memberikan manfaat positif dari keberadaan TTIC khususnya yang beroperasi di Kota Padang (Yuliandri, 2018).

Berdasarkan uraian ringkas latar belakang masalah yang telah dijelaskan peneliti tertarik untuk mencoba mengangkat implementasi sejumlah program kerja TTIC Dalam Menyerap Produk Pertanian Di Kota Padang. Mengingat banyak tantangan dan kendala yang dihadapi oleh pihak-pihak terkait dalam melaksanakan program kerja tersebut. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif. Penelitian ini secara lengkap berjudul: **Implementasi Program Toko Tani Indonesia Center (TTIC) dalam Penyerapan Produk Tani di Kota Padang.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang dijelaskan maka dapat dibuat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih lemah proses sosialisasi yang dilakukan pihak pengelola Toko Tani Indonesia Center (TTIC) yang beroperasi di Kota Padang sehingga banyak masyarakat tani yang tidak mengetahui keberadaan lembaga tersebut.
2. Pada umumnya petani tidak mempercayai peran lembaga pemerintah, dan mereka cenderung memilih menjual sendiri produk hasil pertanian yang dihasilkan.

3. Keberadaan TTIC bagi sebagian besar petani dianggap kurang menguntungkan petani, dan hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu karena adanya ketakutan dari dalam diri petani khususnya dalam penetapan harga jual yang terlalu rendah, jika dibeli oleh TTIC.
4. Petani merasa keberatan ketika TTIC membeli produk hasil pertanian petani dibawah harga pasar.
5. Gudang penyimpanan yang relatif terbatas sehingga di nilai tidak mampu memenuhi kuota hasil pertanian yang dibeli petani sehingga banyak hasil tani masyarakat yang mengalami kerusakan sehingga tidak layak untuk dijual atau dikonsumsi.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat TTIC merupakan program kerja kementerian pertanian melalui badan ketahanan pangan yang memiliki banyak program atau kebijakan bagi masyarakat tani di Indonesia, maka peneliti membatasi permasalahan yang dibahas dalam penelitian hanya kepada Implementasi Program Toko Tani Indonesia Center (TTIC) Dalam Penyerapan Produk Tani Di Kota Padang.

### **D. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan maka diajukan sejumlah permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah implementasi program kerja Toko Tani Indonesia Center (TTIC) di Kota Padang ?
2. Apa saja kendala implementasi program kerja TTIC di Kota Padang ?
3. Bagaimanakah tingkat keberhasilan implementasi program kerja TTIC di Kota Padang ?
4. Apa saja upaya yang dilakukan pengelola TTIC dalam mengatasi kendala ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan kepada rumusan masalah, tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan menganalisis implemenatasi program kerja Toko Tani Indonesia Center (TTIC) di Kota Padang.
2. Mengetahui dan menganalisis kendala implementasi program kerja TTIC di Kota Padang.
3. Mengetahui dan menganalisis tingkat keberhasilan implementasi program kerja TTIC di Kota Padang.
4. Mengetahui dan menganalisis upaya yang dilakukan pengelola TTIC dalam mengatasi kendala.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan kepada rumusan masalah dan tujuan diharapkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

## 1. Manfaat Teoritis

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat berguna sebagai pengembangan konsep ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan ilmu administrasi negara dengan spesifikasi disiplin ilmu manajemen publik.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pemerintah

Hasil yang diperoleh dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan mengambil kebijakan strategis yang dapat mendorong meningkatnya efektifitas pemberdayaan hasil pertanian petani guna mendorong meningkatnya kesejahteraan petani khususnya di Kota Padang.

### b. Bagi Peneliti

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi yang dapat bermanfaat bagi peneliti dimasa mendatang yang juga tertarik untuk mengajukan penelitian dengan permasalahan yang sama.